

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan, karya ilmiah. Yang diterbitkan oleh STAIN pare-pare, tanpa mengabaikan buku-buku metode penelitian lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data<sup>1</sup>

#### 3.1 Jenis Penelitian

Pada umumnya, penelitian terbagi atas penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi penelitian ini adalah penelitian lapangan yang memberikan gambaran situasi dan kejadian secara sistematis, utuh serta aktual, mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat yang saling mempengaruhi serta menjelaskan hubungan dari permasalahan yang sedang diteliti.

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah ( Makalah dan Skripsi), Edisi Revisi ( Parepare, STAIN Parepare,2013) h 34

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009),h. 8-9.

Dalam rangka melihat hubungan saling mempengaruhi yang sangat rumit di atas, tidak berdiri sendiri, maka pendekatan yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif<sup>3</sup>

### **3.2 Lokasi dan waktu penelitian**

#### **3.2.1 Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Desa Nepo Kecamatan Mallusetasi mengenai sistem bagi hasil dalam Praktek Akad *musara'ah* dalam *mapeppe dare* yang dilakukan oleh masyarakat setempat.

#### **3.2.2. Waktu penelitian**

kegiatan penelitian ini dilakukan dalam 60 hari lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian dalam proposal ini yaitu untuk mengkaji sistem bagi hasil dalam praktek *mapeppe dare'* yang dilakukan oleh masyarakat Desa Nepo Kecamatan Mallusetasi, mulai dari akad hingga bagi hasil yang diterapkan pada masyarakat tersebut, dan disesuaikan dengan salah satu sistem jenis bagi hasil dalam hukum Ekomi Syariah yaitu *Muzâra'ah*.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data yan Digunakan**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>4</sup> Sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **3.4.1 Data Primer**

Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan teknik pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber data yang dicari.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari sumber pertama

---

<sup>3</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. IV;Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 81.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107

<sup>5</sup> Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. 3, 2001), h. 91

(pemilik lahan dan penggarap/petani) melalui wawancara dan observasi langsung dilapangan.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Sumber Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder yang dimaksud disini adalah sumber data pendukung yang mempunyai relevansi dengan objek penelitian yang diperoleh melalui buku, artikel/jurnal, dan dokumentasi. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah buku tentang sistem bagi hasil.

## **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Cara pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### **3.5.1 Observasi**

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>6</sup> Observasi atau pengamatan ini dilakukan untuk melihat kondisi lingkungan daerah penelitian, dan dapat melihat secara langsung sistem kerja yang dilakukan oleh masyarakat penggarap di Desa Nepo. Selain itu observasi juga dimaksudkan untuk mencocokkan hasil wawancara dengan kenyataan yang ada, dan untuk melihat langsung kenyataan yang tidak bisa diungkapkan dengan melalui wawancara.

### **3.5.2 Wawancara (*interview*)**

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau

---

<sup>6</sup> Joko P. Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. 1, 1991), h. 63

informasi se jelas mungkin kepada subjek penelitian.<sup>7</sup> Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur atau terbuka yaitu wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan informen yaitu pemilik lahan/tanah dan petani/penggarap kebun serta orang-orang atau masyarakat Desa Nepo yang banyak mengetahui tentang *mapeppe dare*.

### 3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Untuk mengumpulkan data yang lengkap dan akurat maka peneliti menambahkan dokumentasi untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.<sup>9</sup> Dokumen ini merupakan data kongkrit yang bisa penulis jadikan acuan untuk menilai adanya data sesuai judul penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.<sup>10</sup> Dengan adanya dokumentasi dalam suatu penelitian maka dapat meningkatkan keabsahan dan penelitian lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan penelitian ke lapangan secara langsung.

---

<sup>7</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. 1, 2013), h. 160.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 197.

<sup>9</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Cet. 1 Bandung: Nilackra, 2018), h. 65

<sup>10</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 123

### 3.6 Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian data tersebut disusun dan dianalisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, pada tahap inilah data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.<sup>11</sup> Teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Deskriptif analisis yaitu analisis yang bertujuan untuk memberikan deskriptif atau gambaran mengenai subjek penelitian yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan sistem kerjasama yang berlaku antara pemilik lahan dan penggarap. Sedangkan metode analisis digunakan untuk menganalisis sistem kerjasama tersebut dalam perspektif ekonomi Islam.

Adapun langkah-langkah analisis data dilakukan dengan mengikuti cara yang disarankan oleh Miles dan Huberman. Dikemukakan bahwa, aktivitas dan analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sampai data mencapai tahap jenuh.<sup>12</sup> Aktivitas dalam analisis data ini meliputi, *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

---

<sup>11</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1977), h. 269.

<sup>12</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, h. 65

### 3.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian. Data yang dikumpulkan adalah data yang terkait dengan penelitian untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah.

### 3.6.2 Reduksi Data

Miles dan Huberman dalam Sugiono menyatakan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>13</sup> Adapun tahapan-tahapan dan reduksi data meliputi: membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema dan menyusun laporan secara lengkap dan terinci.

Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan mengenai “Praktik Akad *Muzâra’ah* dalam *Mapeppe Dare*” sehingga dapat ditemukan hal-hal dari objek yang diteliti tersebut kegiatan yang dilakukan dalam reduksi data ini antara lain:

1. Mengumpulkan data dan informasi baik dari dokumen, catatan hasil wawancara dan hasil observasi.
2. Serta mencari hal-hal yang dianggap dari setiap aspek temuan penelitian.

### 3.6.3 Penyajian Data

Miles dan Huberman dalam Suprayogo dan Tobrani mengatakan bahwa yang dimaksud dengan penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh.

- a. Membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah.

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta.2010) h, 92

- b. Memberikan makna setiap rangkuman tersebut dapat memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Namun setelah dilakukan dan dianggap belum memadai maka dilakukan penelitian kembali ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan alur penelitian.
- c. Penarikan kesimpulan atau *verifikasi*
- Miles dan Huberman dalam Rasyid mengumpulkan bahwa verifikasi data dan penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman penulis. Kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.

